

ABSTRACT

Agustina Ken Hendrayani. 2005. *A Study On The Erroneous Verb Uses Of The Simple Present And The Simple Past Tenses Of The First Grade Students In SMA Negeri 1 Nganjuk*. Yogyakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma University.

English is an international language and many people in every country in the world learn it either as a second or foreign language. In Indonesia, English, as a foreign language, is included in the curriculum as a compulsory subject for junior and senior high schools. Most of senior high schools students, first grade students in particular, still get some difficulties in learning the English grammar even though they have learnt English for several years. Two of English grammatical patterns that have to be learnt by the first grade students of senior high school are the Simple Present and the Simple Past Tenses. In learning the Simple Present and the Simple Past Tense, they still made some errors. It is because they consider English grammar is difficult subject, so that most of them do not have any motivation to learn English grammar, particularly the Simple Present and the Simple Past Tenses. Based on the fact, a study on the erroneous verb uses of the Simple Present and the Simple Past Tenses for the first grade students of SMA Negeri 1 Nganjuk was conducted. There were two problem formulations in this study: (1) What are the verb errors that the students made in learning the Simple Present and the Simple Past Tenses? (2) What are the possible causes of the students' errors in using the verbs of the Simple Present and the Simple Past Tenses?

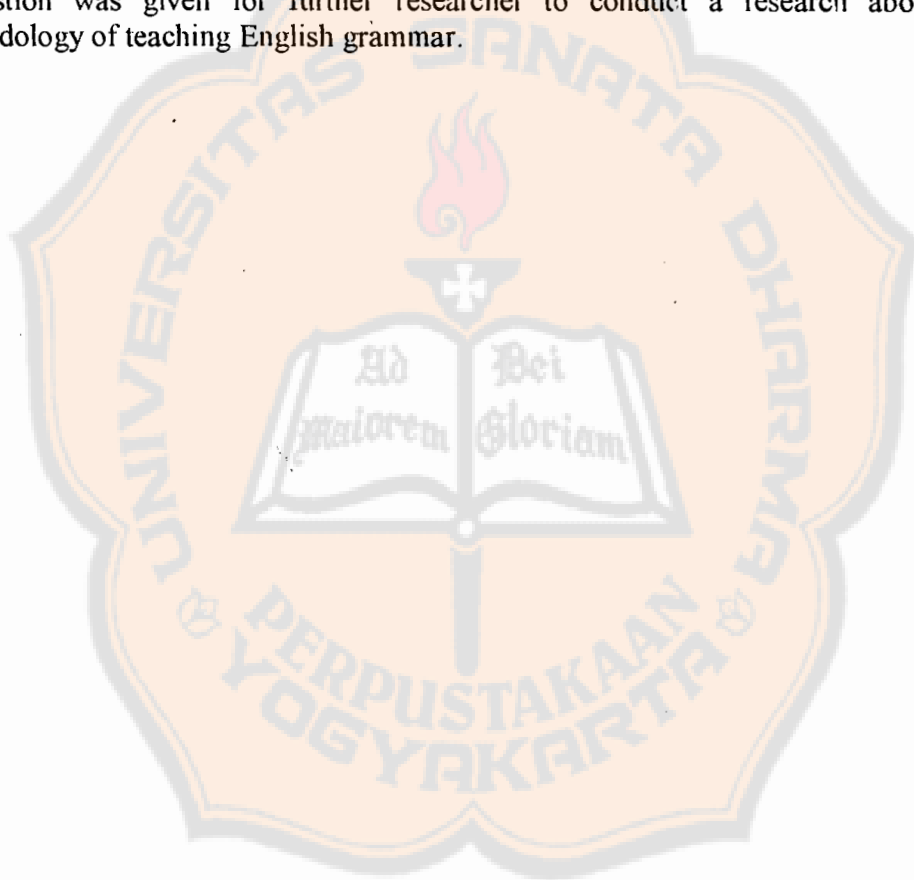
The method that was used in this research was a survey. The first grade students of SMA Negeri 1 Nganjuk, academic year 2005/2006, were the sample of this research. A test was the instrument, which is used to gather the data. The data gathered were then analyzed based on the theories of error analysis.

The data were gathered based on the students' result in conducting the test. Having analyzed the students' result, it could be concluded, then, that the errors made by the students in the Simple Present and the Simple Past Tenses were syntactical and morphological errors. These two kinds of errors were included in linguistic category proposed by Dulay, Burt and Krashen (1982). In the Simple Present Tense, syntactical errors are incorrect verb form, disagreement of subject and verb, incorrect negative transformation, and incorrect question transformation. Whereas, morphological errors are wrong attachment of *-s/-es* adding. In the Simple Past Tense, syntactical errors are incorrect verb form, incorrect negative transformation, and incorrect question transformation. Whereas, morphological errors are wrong attachment of *-ed* adding and incorrect form of irregular verb.

Still based on the students' result of the test and the theory of sources or errors proposed by Brown (1980: 173), there were three possible causes of the students' errors in using the verb of Simple Present and Simple Past Tense. They are interlingual transfer or interference, intralingual transfer, and context of learning.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Having analyzed the students' result, the writer, then, made two conclusions related to the two problem formulations mentioned above. Those two conclusions were the type of errors and the possible causes of errors made by the first grade students of SMA Negeri 1 Nganjuk in using the verb for Simple Present and Simple past Tenses. Besides, the writer also proposed three suggestions. The first suggestion is for the English teacher. This suggestion concerned about the teaching method of English grammar, especially for the Simple Present and the Simple Past Tenses. The second suggestion is for the first grade students of SMA Negeri 1 Nganjuk. This suggestion concerned about the learning method of English grammar. The last suggestion was given for further researcher to conduct a research about the methodology of teaching English grammar.



ABSTRAK

Agustina Ken Hendrayani. 2005. *A Study On The Erroneous Verb Uses Of The Simple Present And The Simple Past Tenses Of The First Grade Students In SMA Negeri 1 Nganjuk*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan banyak orang di hampir setiap negara di dunia mempelajarinya baik sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Di Indonesia, Bahasa Inggris, sebagai bahasa asing, dimasukkan dalam kurikulum sebagai mata pelajaran wajib bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Banyak dari siswa SMA, terlebih siswa kelas satu, masih mengalami kesulitan dalam mempelajari tata bahasa Inggris padahal mereka telah mempelajari Bahasa Inggris selama beberapa tahun. Dua dari banyak tata bahasa Inggris yang harus dipelajari oleh siswa kelas satu SMA adalah Simple Present Tense dan Simple Past Tense. Dalam mempelajari Bahasa Inggris, mereka masih melakukan beberapa kesalahan. Ini karena mereka menganggap bahwa tata bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit, sehingga mereka tidak mempunyai motivasi untuk mempelajarinya, terlebih untuk Simple Present Tense dan Simple Past Tense. Berdasarkan kenyataan itu, penelitian tentang kesalahan penggunaan kata kerja untuk *Simple Present Tense* dan *Simple Past Tense* pada siswa kelas satu SMA Negeri 1 Nganjuk, dilakukan. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Apa bentuk kesalahan penggunaan kata yang dilakukan para siswa dalam mempelajari Simple Present Tense dan Simple Past Tense? (2) Penyebab apakah yang mungkin membuat siswa melakukan kesalahan tersebut?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Siswa kelas satu SMA Negeri 1 Nganjuk, tahun ajaran 2005/2006, adalah sample dari penelitian ini. Tes adalah satu-satunya instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisa berdasarkan teori analisis kesalahan.

Data yang ada didapat dari hasil siswa dalam melaksanakan tes. Setelah menganalisa hasil yang diperoleh siswa, kemudian dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang dibuat para siswa pada Simple Present Tense dan Simple Past Tense adalah kesalahan sintaksis dan kesalahan morfologi. Dua jenis kesalahan ini dikelompokkan pada *linguistic category* oleh Dulay, Burt dan Krashen (1982). Pada Simple Present Tense, yang termasuk kesalahan sintaksis adalah kesalahan bentuk kata kerja, ketidaksesuaian penggunaan subyek dan kata kerja, kesalahan konstruksi kalimat negative dan kalimat tanya. Sedangkan untuk kesalahan morfologi adalah kesalahan penulisan kata kerja pada imbuhan -s/es. Pada Simple Past Tense, yang termasuk kesalahan sintaksis adalah bentuk kata kerja, kesalahan konstruksi kalimat negative dan kalimat tanya. Sedangkan untuk kesalahan morfologi adalah kesalahan

penulisan kata kerja pada imbuhan *-ed* dan kesalahan bentuk kata kerja yang tidak beraturan.

Masih berdasarkan hasil tes siswa dan teori dari Brown tentang sumber-sumber kesalahan, ada tiga penyebab yang mungkin menyebabkan siswa melakukan kesalahan penggunaan kata kerja pada Simple Present Tense dan Simple Past Tense. Penyebab itu adalah transfer interlingual dari bahasa ibu, transfer intralingual dari bahasa yang dipelajari, dan konteks belajar.

Setelah menganalisa hasil tes siswa, penulis kemudian membuat dua kesimpulan yang berhubungan dengan dua rumusan masalah tersebut diatas. Dua kesimpulan tersebut adalah jenis kesalahan dan penyebab yang mungkin membuat siswa melakukan kesalahan penggunaan kata kerja pada Simple Present Tense dan Simple Past Tense. Disamping itu penulis juga memberikan tiga saran. Saran yang pertama adalah untuk para guru Bahasa Inggris. Saran ini mengacu pada metode pengajaran tata bahasa Inggris, khususnya untuk Simple Present Tense dan Simple Past Tense. Saran yang kedua adalah untuk para murid kelas satu SMA Negeri 1 Nganjuk. Saran ini mengacu pada metode belajar tata bahasa Inggris. Saran yang terakhir ditujukan pada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian tentang metodologi pengajaran tata bahasa Inggris.